

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu menggambarkan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif.

Metode penelitian menurut Iqbal Hasan adalah:

Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya).⁴³.

⁴³M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia, 2002), h. 4.

Sedangkan pengertian menurut Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati menyatakan bahwa :“Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data”⁴⁴. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang di gunakan dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diteliti pada masa sekarang.⁴⁵ Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memuaskan perhatian pada masalah-masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis. Selanjutya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut sebuah karya ilmiah.

⁴⁴Sujoko, Efferin dkk, *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, (Jawa Timur: Bayumedia Publishing, 2004), h. 7.

⁴⁵M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998). H. 63.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Umar Husen “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”⁴⁶. Objek dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun ajaran 2016/2017.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIS Miftahul Ulum yang dijadikan sampel dalam penelitian. Lebih lanjut mengenai teknik pengambilan sampel dapat dilihat dari penjelasan berikut.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MIS Miftahul Ulum terdiri dari kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 yang berjumlah 89 orang. Adapun jumlah siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Penyebaran populasi siswa MIS Miftahul Ulum

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	1	12	6	18
2.	2	10	6	16
3.	3	5	10	15
4.	4	3	10	13
5.	5	4	8	12
6.	6	7	8	15
Jumlah		41	48	89

⁴⁶Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

2. Sampel

Melihat besarnya jumlah populasi maka ditarik sample menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sample secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dan dipilihlah kelas IV dan V dengan alasan pada tingkat ini pemikiran siswa sudah stabil pada pelajaran Alquran Hadis serta lebih mampu dalam memberikan pendapatnya dibandingkan kelas di bawahnya karena sudah memiliki cukup banyak pengalaman dalam belajar. Sedangkan untuk kelas VI tidak dipilih menjadi sampel karena sudah selesai mengikuti ujian akhir.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	4	13	13
2.	5	12	12
Jumlah		25	25

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis yang meliputi:
 - a) Persepsi dan perasaan siswa dalam bentuk:
 - (1) pendapat siswa terhadap pentingnya mata pelajaran Alquran Hadis
 - (2) Perasaan siswa terhadap pembelajaran Alquran Hadis

- (3) Perasaan siswa terhadap guru mata pelajaran Alquran Hadis
- (4) Pendapat siswa mengenai tingkat kesulitan materi Alquran Hadis

b) Aktivitas belajar siswa dalam bentuk:

- (1) Frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadis
- (2) Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas baik disekolah maupun dirumah
- (3) Frekuensi siswa mencatat pelajaran waktu pelajaran Alquran Hadis berlangsung
- (4) Frekuensi siswa mengulang pelajaran Alquran Hadis dirumah.
- (5) Frekuensi siswa menghafal surah-surah pendek di luar jam pelajaran Alquran Hadis
- (6) Frekuensi siswa mengikuti kegiatan di masyarakat yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran Alquran Hadis

c) Fasilitas siswa dalam belajar Alquran Hadis

- (1) Buku paket Alquran Hadis
- (2) Kelengkapan catatan siswa
- (3) Memiliki Alquran di Rumah

2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran Alquran Hadis

a) Faktor Motivasi Intrinsik

- (1) perasaan senang siswa

(2) Kesehatan

b) Faktor Motivasi Ekstrenik

(1) Keluarga berupa dalam bentuk fasilitas yang disediakan orang tua untuk siswa belajar mandiri di rumah.

(a) Ruang / Tempat Khusus untuk Belajar

(b) Meja Belajar

(c) Tempat Menyimpan Peralatan Sekolah

(2) Sekolah, meliputi:

(a) Guru, seperti : Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar, Pemberian motivasi, Penggunaan metode yang bervariasi, Penggunaan media yang sesuai.

(b) Fasilitas yang mendukung pembelajaran Alquran Hadis berupa : kegiatan di luar pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar

(3) Masyarakat, dalam bentuk:

(a) Fasilitas di lingkungan masyarakat yang mendukung terhadap pembelajaran Alquran Hadis:

- Taman Pendidikan Alquran (TPA)
- Guru yang khusus mengajarkan Alquran
- Lembaga lainnya yang sejenis

b. Data Penunjang

Yaitu data untuk melengkapi data pokok yang mencakup:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MIS Miftahul Ulum Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara
- 2) Data tentang jumlah guru dan sisw
- 3) Sarana dan prasarana yang ada pada MIS Miftahul Ulum Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara

2. Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa MIS Miftahul Ulum tahun Pelajaran 2017/2018 yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah MIS Miftahul Ulum dan guru mata pelajaran Alquran Hadis yang mengajar di kelas IV dan kelas V
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan mengenai gambaran umum lokasi penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. *Inventory*

“*Inventory* merupakan alat penilaian yang menggunakan daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak punya pendapat (TTP), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)”.⁴⁷ Pada penelitian ini, *inventory* dilakukan untuk mengetahui persepsi, pendapat dan sikap siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis yang merupakan data pokok dalam penelitaian ini. Adapun untuk melihat aspek sikap ini dapat dilihat dari indikator berikut:

- a. pendapat siswa terhadap pentingnya mata pelajaran Alquran Hadis
- b. Perasaan siswa terhadap pembelajaran Alquran Hadis
- c. Perasaan siswa terhadap guru mata pelajaran Alquran Hadis
- d. Pendapat siswa mengenai tingkat kesulitan materi Alquran Hadis

2. *Angket atau Kuisisioner (Questionnaires)*

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁸ Teknik ini digunakan dalam rangka

⁴⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan, Op. Cit.*, h. 266.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 194.

untuk menggali data tentang minat siswa terhadap pelajaran Alquran Hadis dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa tersebut yaitu meliputi:

a. Data tentang minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis yang dilihat dari

1) Aktivitas belajar siswa dalam bentuk:

- a) Frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadis
- b) Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas baik disekolah maupun dirumah
- c) Frekuensi siswa mencatat pelajaran waktu pelajaran Alquran Hadis berlangsung
- d) Frekuensi siswa mengulang pelajaran Alquran Hadis dirumah
- e) Frekuensi siswa menghafal surah-surah pendek di luar jam pelajaran Alquran Hadis
- f) Frekuensi siswa mengikuti kegiatan di masyarakat yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran Alquran Hadis

2) Fasilitas siswa dalam belajar Alquran Hadis

- a) Buku paket Alquran Hadis
- b) Kelengkapan catatan siswa
- c) Memiliki Alquran di Rumah

- b. Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran Alquran Hadis
- 1) Faktor motivasi intrinsik perasaan senang siswa
 - 2) Faktor Motivasi Ekstrensik
 - a) Keluarga dalam bentuk fasilitas yang disediakan orang tua untuk siswa belajar mandiri di rumah.
 - (1) Ruang / Tempat Khusus untuk Belajar
 - (2) Meja Belajar
 - (3) Tempat Menyimpan Peralatan Sekolah
 - b) Masyarakat, dalam bentuk fasilitas di lingkungan masyarakat yang mendukung terhadap pembelajaran Alquran Hadis:
 - (a) Taman Pendidikan Alquran (TPA)
 - (b) Guru yang khusus mengajarkan Alquran
 - (c) Lembaga lainnya yang sejenis

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab, sehingga sapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang penulis langsung melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Alquran Hadis dan beberapa siswa yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan mengenai minat siswa dan faktor –faktor yang mendukungnya antara lain:

⁴⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitaian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

- a. Memperdalam informasi yang sudah didapat melalui angket dengan melakukan wawancara kepada siswa yang dipandang perlu untuk dimintai keterangan lebih lanjut
- b. Faktor Motivasi Intrinsik mengenai kesehatan siswa
- c. Faktor Motivasi Ekstrensis (faktor sekolah), meliputi:
 - 1) Guru, data yang diperoleh berkenaan dengan (a) latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar. Pemberian motivasi (b) Penggunaan metode yang bervariasi. (c) Penggunaan media yang sesuai
 - 2) Fasilitas yang mendukung pembelajaran Alquran Hadis

4. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.⁵⁰ Penulis mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran Alquran Hadis yang berlangsung di MIS Miftahul Ulum Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahap awal penjurusan. Dan aspek-aspek yang diobservasi antara lain keadaan sekolah dan cara guru memberikan pelajaran Alquran Hadis serta memotivasi siswa. Selain itu, penulis juga akan melakukan observasi langsung ke beberapa tempat tinggal siswa yang sudah dijadikan sampel dalam penelitian ini.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.27.

5. Dokumenter

Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam). Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik-teknik lain, yaitu dengan melihat arsip-arsip dan pedoman-pedoman lain yang dianggap relevan, adapun data yang akan digali melalui teknik ini adalah:

- a. Data tentang minat siswa dan faktor pendukungnya (kesehatan siswa) yang dilihat melalui absensi kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadis
- b. Data penunjang, meliputi:
 - 1) Riwayat singkat berdirinya MIS Miftahul Ulum Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara
 - 2) Data tentang jumlah guru dan siswa
 - 3) Sarana dan prasarana yang ada pada MIS Miftahul Ulum Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara

Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel 3.3 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	<p>Data tentang minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis yang meliputi:</p> <p>a. Persepsi dan perasaan siswa dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendapat siswa terhadap pentingnya mata pelajaran Alquran Hadis 2) Perasaan siswa terhadap pembelajaran Alquran Hadis 3) Perasaan siswa terhadap guru mata pelajaran Alquran Hadis 4) Pendapat siswa mengenai tingkat kesulitan materi Alquran Hadis. <p>b. Aktivitas belajar siswa dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Alquran Hadis 2) Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas baik disekolah maupun dirumah 3) Frekuensi siswa mencatat pelajaran waktu pelajaran Alquran Hadis berlangsung 4) Frekuensi siswa mengulang pelajaran Alquran Hadis dirumah. 5) Frekuensi siswa menghafal surah-surah pendek di luar jam pelajaran Alquran Hadis 6) Frekuensi siswa mengikuti kegiatan di masyarakat yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran Alquran Hadis <p>3) Fasilitas siswa dalam belajar Alquran Hadis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buku paket Alquran Hadis 2) Kelengkapan catatan siswa 3) Memiliki Alquran di Rumah 	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p><i>Inventory &Wawancara</i></p> <p><i>Inventory &Wawancara</i></p> <p><i>Inventory &Wawancara</i></p> <p><i>Inventory &Wawancara</i></p> <p>Dokumentasi</p> <p>Angket &Wawancara</p> <p>Angket &Wawancara</p> <p>Angket &Wawancara</p> <p>Angket &Wawancara</p> <p>Angket &Wawancara</p> <p>Angket &Wawancara</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p>

No	Data	Sumber Data	TPD
2	<p>Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran Alquran Hadis</p> <p>a. Faktor Motivasi Intrinsik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perasaan siswa 2) Kesehatan <p>b. Faktor Motivasi Ekstrensik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keluarga berupa dalam bentuk fasilitas yang disediakan orang tua untuk siswa belajar mandiri di rumah <ol style="list-style-type: none"> a) Ruang / Tempat Khusus untuk Belajar b) Meja Belajar c) Tempat Menyimpan Peralatan Sekolah 2) Sekolah, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Guru dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> (1) Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar (2) Pemberian motivasi (3) Penggunaan metode yang bervariasi (4) Penggunaan media yang sesuai b) Fasilitas yang mendukung pembelajaran Alquran Hadis berupa : kegiatan di luar pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar 3) Masyarakat, dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> a) Fasilitas di lingkungan masyarakat yang mendukung terhadap pembelajaran Alquran Hadis: <ol style="list-style-type: none"> 1. Taman Pendidikan Alquran (TPA) 2. Guru yang khusus mengajarkan Alquran 3. Lembaga lainnya yang sejenis 	<p>Siswa Guru</p> <p>Angket</p> <p>Guru, Kepala Madrasah, dan Staf Tata Usaha</p> <p>Siswa</p>	<p>Angket Wawancara</p> <p>Angket & Observasi</p> <p>Wawancara, Dokumentasi & Observasi.</p> <p>Angket & Observasi</p>

No	Data	Sumber Data	TPD
3	Data Penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Jumlah siswa dan guru c. Sarana dan fasilitas 	Kepala Madrasah dan Staf TU	Observasi Wawancara dan Dokumenter

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh. Secara keseluruhan, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, yakni pengumpulan data dari berbagai sumber di lapangan dalam hal ini data hasil wawancara dengan para responden dan informan.
- a. Editing, yaitu kegiatan yang penulis lakukan untuk mengecek data-data yang telah dikumpulkan apakah sudah lengkap atau belum.
- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dengan cara memberikan kode-kode tertentu.
- c. Klasifikasi yaitu pengelompokkan data dari hasil jawaban responden sesuai dengan jenisnya sehingga mudah dianalisa dan mudah disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah.
- d. Interpretasi Data, yaitu memberi arti terhadap data yang terdapat dalam tabel untuk dapat melihat kejelasan data yang ada di dalamnya.

Adapun data yang masih berupa angka, interpretasi data dilakukan dengan dengan menggunakan kategori berikut:

00 - < 50 %	: rendah sekali
50 - < 60 %	: rendah
60 - < 70 %	: cukup
70 - < 80 %	: tinggi
80 – 100 %	: tinggi sekali

Khusus untuk data yang diperoleh menggunakan *inventory* dan angket/questioner terlebih dahulu dilakukan tahapan berikut untuk mempermudah melakukan interpretasi data.

- a. Penskoran, yaitu dengan menghitung banyaknya skor yang diperoleh dari data yang diperoleh melalui *inventory* dan angket/questioner agar bisa dimasukkan ke dalam tabel. Data yang diperoleh melalui *Inventory* terlebih dahulu ditetapkan dahulu sifatnya, apakah positif atau negatif.

Apabila pernyataan itu positif, maka skornya :

SS = 4 S = 3 TTP = 2 TS = 1 STS = 0

Apabila pernyataan itu negatif, maka skornya:

SS = 0 S = 1 TTP = 2 TS = 3 STS = 4

Keterangan:

SS	=	Sangat Setuju
S	=	Setuju
TPP	=	Tidak Punya Pendapat
TS	=	Tidak Setuju
STS	=	Sangat Tidak Setuju

Inventory pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis yang dapat dilihat dari persepsi, pendapat dan sikap terhadap mata pelajaran Alquran Hadis. Untuk mengetahui lebih lengkapnya mengenai bagaimana penskoran pada teknik *inventori* bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 *Inventori* sikap siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis

No.	Pernyataan	Sikap					Sifat
		SS	S	TPP	TS	STS	
1	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat penting untuk dipelajari	4	3	2	1	0	P
2	Pelajaran Al-Qur'an Hadis itu membosankan.	0	1	2	3	4	N
3	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas	4	3	2	1	0	P
4	Saya senang jika guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak bisa masuk kelas	0	1	2	3	4	N
5	Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis itu sulit untuk dipelajari	0	1	2	3	4	N

Keterangan: P = Positif

N = Negatif

Penghitungan skor dilakukan dengan mengalikan jumlah siswa yang memilih satu sikap dengan skor yang sudah ditentukan untuk sikap tersebut, misalnya untuk pernyataan 1 bisa dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$SS \ 1_p = \text{Jumlah siswa yang memilih SS} \times 4 = \dots$$

$$S \ 1_p = \text{Jumlah siswa yang memilih S} \times 3 = \dots$$

$$TPP \ 1 = \text{Jumlah siswa yang memilih TPP} \times 2 = \dots$$

$$TS \ 1_p = \text{Jumlah siswa yang memilih TS} \times 1 = \dots$$

$$STS \ 1_p = \text{Jumlah siswa yang memilih STS} \times 0 = \dots$$

b. Tabulating

Yaitu teknik ini dilakukan dengan cara memasukkan data yang sudah melalui proses penskoran kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah interpretasi data.

c. *Presentase*

Data yang diperoleh melalui Angket/Questioner, sebelum diinterpretasi terlebih dahulu dilakukan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{F}{N} \times 100 = \dots (P)$$

Keterangan:

F : Frekuensi, yaitu jumlah siswa yang memberikan salah satu alternatif jawaban

N : Nilai, yaitu jumlah siswa yang memberikan jawaban

P : Presentasi yang diperoleh

Sedangkan data yang diperoleh melalui *inventori*, presentasinya dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Keterangan : Skor yang diperoleh, maksudnya ialah skor yang dihasilkan dari satu sikap (SS/S/TPP/TS/STS).

Skormaksimal adalah total skor yang diperoleh dari semua sikap dalam 1 pernyataan (SS + S + TPP + TS +STS).

2. Analisis Data

Setelah semua data disajikan dan diinterpretasikan dalam tabel, kemudian diadakan analisis data. Dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*. Dan dalam penarikan kesimpulan penulis menggunakan metode *induktif*, yakni mengambil kesimpulan dari yang bersifat khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan/observasi awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan Dosen pembimbing
- c. Pembuatan desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal kepada Tim Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari Dosen pembimbing
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Pengumpulan data di lapangan
- c. Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan Dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan didalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin